

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat tampak sangat beragam. Kebanyakan masyarakat belum mengetahui bahwa banyak sekali masalah-masalah lingkungan di sekitar mereka yang berakibat buruk terhadap kesehatan dan keberlangsungan hidup secara keseluruhan. Perlu adanya peningkatan derajat kesehatan bagi masyarakat, diselenggarakannya upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan masyarakat. Upaya-upaya kesehatan masyarakat yang berintikan perbaikan kualitas lingkungan fisik sudah dimulai dari jaman Romawi. Salah satu upaya tersebut adalah melalui perbaikan keadaan atau kesehatan lingkungan. Kesehatan lingkungan membahas hubungan antara kelompok masyarakat dan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat (Sumantri, 2010).

Kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat. Menurut Hendrikk L.Blum (1980) faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ada empat yaitu keturunan, lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Keempat faktor ini saling berpengaruh satu sama lain. Status kesehatan akan tercapai secara optimal bila ke empat faktor ini secara bersamaan mempunyai kondisi yang optimal (Sumantri, 2010). Lingkungan yang sehat sangat berpengaruh dalam kesehatan masyarakat di

sekitarnya. Peningkatan kesehatan lingkungan salah satunya dilaksanakan melalui upaya peningkatan sanitasi lingkungan. Salah satu penyakit menular yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat adalah diare.

Diare merupakan keadaan terjadinya peningkatan dari frekuensi, volume, dan kepadatan dari buang air besar dibanding pola kebiasaan yang dipunyai oleh setiap individu. Kebiasaan setiap individu sangat bervariasi, sangat tergantung dari umur, keadaan sosial, dan kultural. Pada masyarakat urban, frekuensi BAB bervariasi dari 2-3 kali/hari sampai 2-3 kali/ minggu. Penyakit dapat didiagnosa dari terdapatnya peningkatan frekuensi buang air besar atau volume, perubahan keajegan, mengandung darah, mukus dan pus, atau terdapatnya material lemak di faeses (Departemen Kesehatan, 2015). Diare adalah penyakit endemik di Indonesia dan penyakit potensial wabah yang disertai dengan kematian.

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2015 data angka *CFR (Case Fatality Rate)* penyakit diare sebesar 2,47% (Depkes, 2016). Pada tahun 2016 data angka *CFR (Case Fatality Rate)* penyakit diare sebesar 3,04% (Departemen Kesehatan, 2017). Angka *CFR (Case Fatality Rate)* diare dari tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan, yaitu dari 2,47% menjadi 3,04%. Angka *CFR (Case Fatality Rate)* masih cukup tinggi dari yang diharapkan yaitu <1%. Sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2017 memiliki angka *CFR (Case Fatality Rate)* diare sebesar 0,5% (Dinas Kesehatan DIY, 2017) .

Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pada pasal 152 mengenai penyakit menular yaitu “Upaya pencegahan, pengendalian, dan pemberantasan penyakit menular dilakukan untuk melindungi masyarakat dari tertularnya penyakit, menurunkan jumlah yang sakit, cacat dan/atau meninggal dunia, serta untuk mengurangi dampak sosial dan ekonomi akibat penyakit menular. Dapat dilakukan melalui kegiatan *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif* bagi individu atau masyarakat. Pengendalian sumber penyakit menular dilakukan terhadap lingkungan atau sumber penularan lainnya salah satunya penyakit diare. (Undang-Undang, 2009).

Kejadian penyakit diare dapat dialami oleh semua kelompok umur seperti orang dewasa, lanjut usia, balita, dan anak-anak. Namun pada kelompok anak-anak merupakan kelompok usia yang rentan dan paling menderita akibat diare karena sistem kekebalan tubuh yang masih lemah. Anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar ditemukan banyak permasalahan kesehatan yang akan menentukan kualitas anak di masa yang akan datang. Penyakit diare rentan dialami oleh anak-anak usia sekolah dasar, karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit diare yang mempunyai risiko penularan dan penyebaran cukup tinggi. Usia sekolah merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu. Pengetahuan tentang penyakit diare sangat penting didapatkan oleh anak usia sekolah dasar supaya tertanam sejak dini (Pratiwi, 2015).

Pemberian pengetahuan kepada anak sekolah dasar dapat dilakukan dengan cara penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan kegiatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat dengan mengetahui cara dan apa yang bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok. Maka dari itu perlu dilakukan penyuluhan kesehatan di sekolah dasar (Engka, 2017).

Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Secara garis besar metode dibagi menjadi dua, yaitu metode didaktif dan metode sokratik. Metode didaktif yaitu metode yang dilakukan secara satu arah. Misalnya ceramah, film, *leaflet*, *booklet*, dan poster. Selanjutnya, metode sokratik yaitu metode yang dilakukan secara dua arah. Misalnya, diskusi kelompok, debat, bermain peran, sosiodrama, permainan dan demonstrasi . Dalam penyuluhan kesehatan, metode penyuluhan yang akan digunakan adalah bagian yang mempengaruhi tercapainya hasil penyuluhan yang optimal (Pratiwi, 2015).

Berbagai penelitian tentang penyuluhan kesehatan pada siswa sekolah dasar sudah dilakukan, antara lain penelitian Irwina Fiki Himmah Tahun 2018 yang melakukan penyuluhan kesehatan tentang pencegahan diare menggunakan media sampul pintar untuk yang ditempelkan dibuku tulis pada kelompok eksperimen dan pemberian ceramah pada kelompok control pada siswa SD Negeri Timbulharjo, Bantul dengan metode penyuluhan secara individu. Dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dapat meningkatkan

secara bermakna terhadap pengetahuan pencegahan diare siswa SD Negeri Timbulharjo, Bantul akan tetapi tidak dapat meningkatkan secara bermakna terhadap sikap. Saran dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya adalah dengan pengulangan perlakuan atau menggunakan metode lain (Himmah, 2018).

Maka dari itu penulis akan mengkaji penelitian terdahulu antara media penyuluhan dengan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Hasil dari kajian tersebut kemudian dijadikan sebagai teori pendukung media baru yang diusulkan oleh penulis, yaitu sanitasi *board game*. Mengingat adanya kejadian pandemi (*coronavirus disease 2019*) covid-19 sehingga dikeluarkannya surat edaran Pusdik SDM Kesehatan BPPSDMK Nomor DM.01.01/1/02132/2020 tanggal 26 Maret 2020 Perihal Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan penyebaran Covid 19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI terkait kondisi tersebut dan ada kebijakan penyusunan tugas akhir jurnal/artikel yang menggunakan subyek manusia dan belum mengambil data penelitian untuk dilakukan dalam bentuk lain misalnya *literature review* dengan sumber data sekunder. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan *literature review* tentang “Sanitasi *Board Game* Dapat Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Tentang Penyakit Diare: *A Systematic Literature Review*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Dari manakah asal negara yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?
2. Apakah nama/web sumber jurnal yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?
3. Bagaimanakah jenis/desain penelitian dari berbagai artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?
4. Siapakah subyek&populasi penelitian dari berbagai artikel/jurnal tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?
5. Bagaimanakah intervensi yang digunakan dalam penelitian tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?
6. Bagaimanakah hasil penelitian dari berbagai artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare?

7. Bagaimana kaitan antara hasil kajian jurnal/artikel penelitian tentang penyuluhan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare dengan sanitasi *board game*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui informasi mengenai kaitan antara hasil kajian jurnal/artikel penelitian tentang peran media penyuluhan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare melalui *review* jurnal dengan sanitasi *board game*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan informasi asal negara-negara yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare
- b. Mendapatkan informasi sumber (nama jurnal) yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare
- c. Mendapatkan informasi jenis/desain penelitian yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare

- d. Mendapatkan informasi subyek & poplasi penelitian yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare
- e. Mendapatkan informasi berbagai macam intervensi yang digunakan dalam penelitian dari berbagai jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare
- f. Mendapatkan informasi hasil penelitian yang mempublikasikan jurnal/artikel tentang media penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare.
- g. Mengetahui informasi mengenai kaitan antara hasil kajian jurnal/artikel penelitian tentang media penyuluhan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare dengan sanitasi *board game*.

D. Ruang Lingkup

1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu kesehatan lingkungan khususnya dalam bidang promosi kesehatan.

2. Materi Penelitian

Materi penelitian ini adalah karakteristik jurnal berisi negara publikasi, nama jurnal, jenis/desain penelitian, subyek&populasi penelitian,

intervensi dari jurnal yang digunakan, hasil penelitian, dan kaitan hasil kajian artikel penelitian terdahulu dengan sanitasi *board game*.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah artikel maupun jurnal yang berasal dari nasional dan internasional dalam kurun waktu 2014-2019.

4. Waktu Pelaksanaan *Literature Review*

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 - Mei 2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Mendapatkan informasi dari kajian beberapa *literature* sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya melalui analisis penelitian-penelitian sebelumnya dan sebagai teori pendukung media baru yang diusulkan oleh penulis yaitu sanitasi *board game*.

2. Bagi Peneliti Lain

Memberikan sumbangan pemikiran dalam mendeskripsikan suatu masalah dalam latar belakang suatu penelitian yang akan dikembangkan terkait dengan media penyuluhan baru usulan peneliti yaitu sanitasi *board game* untuk siswa sekolah dasar tentang penyakit diare

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan metode *literature review* berjudul “Sanitasi *Board Game* Dapat Meningkatkan Pengetahuan Siswa

Sekolah Dasar Tentang Penyakit Diare: *A Systematic Literature Review*” belum pernah dilakukan. Adapun kesamaan tema permasalahan yang penulis baca sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Pratiwi, 2015) “Pengaruh penyuluhan metode permainan edukatif dan metode ceramah terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang pencegahan penyakit diare pada murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015”.	Penelitian sama-sama meneliti mengenai media penyuluhan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare.	<p>Penelitian Pratiwi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan penyuluhan metode permainan edukatif dan metode ceramah. - Variabel terikat yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan pencegahan penyakit diare siswa SD. <p>Penelitian penulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>. - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	(Ramadhan, 2017) “Pengaruh penyuluhan kesehatan menggunakan metode permainan edukatif ular naga pencegah diare (unaped) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan untuk pencegahan kejadian diare pada murid kelas IV dan V SDN 19 Mandonga di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Tahun 2017”.	Penelitian sama-sama meneliti mengenai media penyuluhan terhadap siswa sekolah dasar tentang penyakit diare.	Penelitian Ramadhan: - Variabel bebas dengan metode permainan edukatif ular naga pencegah diare (unaped). - Variabel terikat adalah peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan kejadian diare. Penelitian penulis: - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i> . - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
3.	(Engka, Kairupan and Maddusa, 2017) “Efektivitas penyuluhan tentang penyakit diare terhadap tingkat pengetahuan siswa di SD Negeri Petta Kabupaten Kepulauan Sangihe”.	Variabel terikat sama-sama meneliti tingkat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.	Penelitian Engka, Kairupan and Maddusa: - Variabel bebas penyuluhan dengan <i>power point</i> . - Variabel terikat pengetahuan siswa SD Penelitian penulis: - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i> . - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
4.	Irwina Fiki Himmah, (2018) “Penggunaan sampul pintar untuk pencegahan diare	Penelitian sama-sama meneliti mengenai penggunaan media	Penelitian Irwina Fiki Himmah: - Variabel bebas berupa sampul pintar..

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	pada siswa SD N Timbulharjo Bantul”.	penyuluhan terhadap siswa sekolah dasar tentang penyakit diare.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat berupa peningkatan pengetahuan dan sikap pencegahan diare. Penelitian penulis: <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>. - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
5.	(Kusumawardani, Mulyono and Fitriyani, 2018) “ <i>Improving diarrheal preventive behavior through therapeutic sociodramatic play in school-aged children</i> ”.	Penelitian sama-sama meneliti mengenai media penyuluhan terhadap siswa sekolah dasar tentang penyakit diare.	Penelitian Kusumawardani, Mulyono and Fitriyani: <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas berupa terapi sosiodramatik. - Variabel terikat adalah peningkatan perilaku pencegahan diare. Penelitian penulis: <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>. - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
6.	(Israeli, 2018) “ <i>Differences knowledge prevention and treatment of diarrhea with role play methods in school age children</i> ”.	Penelitian sama-sama meneliti mengenai media penyuluhan terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar tentang penyakit diare..	Penelitian Israeli: <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas berupa metode bermain peran. - Variabel terikat adalah perbedaan pengetahuan pencegahan dan pengobatan diare. Penelitian penulis: <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
7.	<p>(Kartika, Rahardjo and Murti, 2019) <i>“Multilevel analysis on the contextual effects of hygiene, environmental sanitation, and diarrhea prevention in elementary school students in Ngawi, East Java”</i>.</p>	<p>Penelitian sama-sama meneliti penyakit diare pada anak sekolah dasar.</p>	<p>Penelitian Kartika, Rahardjo and Murti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel terikat dari peneliti tersebut adalah dampak kontekstual dari kebersihan, sanitasi lingkungan, dan pencegahan diare pada siswa SD. <p>Penelitian penulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>. - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.
8.	<p>(Solikhah, 2019) <i>“Relationship between cadres counseling about diarrhea to handling child diarrhea”</i>.</p>	<p>Penelitian sama-sama meneliti mengenai penyakit diare pada anak.</p>	<p>Penelitian Solikhah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dari peneliti tersebut adalah penyuluhan tentang diare. - Variabel terikat penanganan diare anak. <p>Penelitian penulis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Variabel bebas dengan Studi <i>literature</i> berkaitan tentang sanitasi <i>board game</i>. - Variabel terikat pengetahuan siswa SD tentang penyakit diare.

Berdasarkan tabel keaslian penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian mengenai kaitan antara hasil kajian jurnal/artikel penelitian tentang media penyuluhan terhadap pengetahuan siswa mengenai penyakit diare dengan sanitasi *board game* belum ada yang meneliti, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan metode *litaeraure review*.